

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang, yang beralamatkan di jalan Raya Bulang No. 1, Sidoarjo sebagai obyek penelitian karena lokasi obyek penelitian dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2002: 2) metode deskriptif menjelaskan bahwa suatu metode dengan melakukan suatu penelitian yang mengemukakan keadaan sebenarnya yang ada di perusahaan, kemudian hasil dari penelitian yang diperoleh itu dilakukan suatu analisa untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang ada.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Adalah data yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono, 2001). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2001). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen-dokumen milik PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang, laporan-laporan hasil penelitian, dan website internet yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*). (Lexy Moleong, 2005: 186). Pada penulisan hukum ini digunakan wawancara terbuka yang para subyek hukumnya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara ini. (Lexy Meleong, 2005 : 189)

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu pejabat kantor PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Bulang dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang ada kaitanya dengan penelitian yang dilakukan guna mendapat keterangan atau informasi yang diperlukan bagi penulis untuk penelitian ini agar mendapatkan hasil secara tepat dan akurat.

b Studi Pustaka

Studi kepustakaan dirasa perlu guna memperoleh data sekunder yang nantinya digunakan sebagai penunjang data primer dalam sebuah penelitian. Studi kepustakaan dalam penelitian ini berupa kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen perusahaan, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur serta publikasi-publikasi lain yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa merupakan kegiatan lanjutan setelah penulis memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk membedah suatu permasalahan. Teknik

analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif-analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Mengingat data yang ada dalam penelitian ini bersifat kualitatif maka akan dianalisis dengan teknik interaktif. Analisis interaktif (*interaktif model of analisis*) yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Selain ini dilakukan suatu proses siklus antara tahap-tahap tersebut sehingga data yang terkumpul dan berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis (HB Sutopo, 2006: 230). Tiga tahap tersebut adalah:

a Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Kegiatan reduksi data berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

b Penyajian Data

Penyajian Data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian yang dapat dilakukan. Sajian data harus mengacu pada rumusan masalah sehingga dapat

menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti. Selain berbentuk narasi, sajian data juga bisa meliputi berbagai jenis matrik, gambar/skema, jaringan kerja kegiatan dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

c Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah semua data terkumpul, baik data lapangan maupun data kepustakaan diklasifikasikan secara kualitatif sesuai dengan permasalahan. Data tersebut dianalisa dengan teori-teori yang relevan. Kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah. Akhirnya data tersebut disajikan secara deskriptif analisis. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan (H.B. Sutopo, 2006: 114-116).